

**PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS USAHA MIKRO DAN KECIL
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA
KERJA (ANALISIS YURIDIS ATAS PENYIMPANGAN PERIKATAN)**

ABSTRAK

Pemerintah dan DPR menerbitkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja yang Pada Bagian Kelima Pasal 153A didalam Pasal 109 merubah konsep pendirian Perseroan Terbatas yang semula wajib didirikan oleh minimal dua orang, kini dibolehkan untuk didirikan hanya dengan satu orang saja. Tujuan dan rumusan penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui penyimpangan pendirian Perseroan Terbatas Usaha Mikro dan Kecil yang didirikan oleh satu orang berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, dan untuk menganalisis akibat penyimpangan pendirian Perseroan Terbatas Usaha Mikro dan Kecil didalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja terhadap Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Metode penelitian yang digunakan adalah yurdis normatif. Hasil penelitian yaitu terdapat penyimpangan dalam pendirian Perseroan Terbatas dengan satu orang pendiri saja dan tanpa perlu akta notaris. Akibat dari adanya penyimpangan pendirian Perseroan Terbatas tersebut berakibat dapat hilangnya Organ Perseroan seperti RUPS dan Dewan Komisaris yang mana memungkinkan Perseroan atau Direksi melakukan perbuatan melawan hukum.

Kata Kunci : Perseroan Terbatas, Cipta Kerja, Usaha Mikro dan Kecil